

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan usaha yang saling berhubungan dalam menyediakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan para wisatawan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Pariwisata semakin diperkuat melalui berbagai kebijakan, termasuk Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, yang menekankan pentingnya pengelolaan destinasi wisata secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Pariwisata dijadikan sebagai sektor unggulan karena memiliki dampak yang besar terhadap ekonomi, sosial, maupun lingkungan[1].

Kabupaten Tegal memiliki potensi wisata yang signifikan dengan destinasi unggulan seperti Pemandian Air Panas Guci, Pantai Purwahamba Indah, dan Waduk Cacaban. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tegal dalam “Kabupaten Tegal dalam Angka 2024”, tercatat jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tegal pada tahun 2022 mencapai 820.924 wisatawan, sementara pada tahun 2023 tercatat sebanyak 801.267 wisatawan. Meskipun terjadi sedikit penurunan sebesar 2,4% dari tahun 2022 ke 2023, angka kunjungan yang masih di atas 800.000 wisatawan per tahun

menunjukkan bahwa sektor pariwisata tetap menjadi sektor yang penting bagi perekonomian Kabupaten Tegal[2].

Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata, BPS memiliki peran penting dalam menyediakan data statistik yang akurat. BPS adalah lembaga pemerintah di luar kementerian yang secara langsung berada di bawah pengawasan Presiden[3]. Dalam konteks pariwisata, BPS bertanggung jawab mengelola data seperti TPK (Tingkat Penghunian Kamar), RLM (Rata-rata Lama Menginap), serta jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata. Data tersebut sangat diperlukan dalam membantu pemerintah daerah merumuskan kebijakan, evaluasi kinerja sektor pariwisata, dan mendukung transparansi informasi di sektor pariwisata.

Dalam melaksanakan tanggung jawab pengumpulan data tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal menggunakan aplikasi cek informasi pariwisata yang menggunakan platform AppSheet untuk mendukung pengumpulan data statistik pariwisata. Namun, platform tersebut memiliki keterbatasan dalam jumlah pengguna aktif. AppSheet hanya memungkinkan hingga 10 pengguna untuk paket gratis atau paket tertentu[4], yang menjadi hambatan ketika banyak petugas harus memasukkan data.

Sebagai dampaknya, BPS Kabupaten Tegal harus membuat ulang aplikasi setiap bulan untuk menghindari batasan tersebut, solusi tersebut memperlambat kinerja dan mengganggu kelancaran operasional. Untuk mengatasi permasalahan ini, telah dikembangkan sebuah sistem informasi pariwisata berbasis *website* menggunakan *Framework Laravel*. *Laravel*

dipilih karena memiliki keunggulannya dalam hal kemudahan pengembangan, komunitas yang luas, dan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan aplikasi modern[5].

Sistem informasi pariwisata berbasis *website* menggunakan *Framework* Laravel yang telah diimplementasikan ini mendukung pengelolaan data tanpa batasan jumlah pengguna, menghilangkan proses pembuatan ulang aplikasi setiap bulan, dan menyediakan antarmuka yang lebih profesional bagi petugas BPS Kabupaten Tegal. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode *Waterfall*, yang berjalan secara berurutan mulai dari analisis permasalahan hingga tahap implementasi dan pengujian.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian difokuskan pada bagaimana cara merancangan dan membangun sistem informasi pariwisata berbasis *website* menggunakan *framework* Laravel yang mendukung lebih banyak pengguna dan tanpa batasan pengguna

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dilakukan agar arah penelitian tetap sesuai dengan tujuan utama, batasan permasalahan ditentukan sebagai berikut :

1. Sistem berfokus pada penyajian informasi statistik utama dan detail terkait hotel serta objek wisata di Kabupaten Tegal.

2. Sistem tidak mencakup dengan platform eksternal seperti sistem pembayaran atau aplikasi pihak ketiga, fokus utamanya pada pengelolaan dan penyajian data statistik pariwisata.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah *website* sistem informasi pariwisata dengan *framework* laravel yang digunakan untuk pengelolaan data statistik pariwisata di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal. Tujuannya adalah :

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pariwisata dengan membangun sistem informasi berbasis *website* yang mampu mengakomodasi lebih banyak pengguna secara bersamaan tanpa batasan teknis seperti yang terdapat pada platform AppSheet.
2. Mendukung transparansi Informasi dengan menyajikan data pariwisata secara transparan kepada pengunjung atau masyarakat.
3. Mempermudah akses informasi pariwisata dengan memberikan informasi lengkap terkait objek wisata, hotel, dan fasilitas di Kabupaten Tegal yang dapat diakses oleh pengunjung atau masyarakat melalui platform berbasis *website*.

1.4.2 Manfaat

1. Bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal
 - a. Meningkatkan efisiensi kerja petugas dalam pengelolaan data statistik pariwisata.
 - b. Meminimalisir kendala teknis pada sistem yang sebelumnya, seperti keterbatasan jumlah pengguna aktif.
2. Bagi pengunjung atau masyarakat
 - a. Memberikan kemudahan akses informasi statistik pariwisata
3. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan keterampilan dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan *framework* Laravel.